

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pendapatan usaha pengolahan pinang iris di Nagari Tungkar Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Usaha pinang iris di Nagari Tungkar sudah ada semenjak tahun 2003, rata-rata pendidikan responden adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebesar 43,3 %, dengan pengalaman usaha responden rata-rata kecil dari lima tahun sebanyak 43,3 %. Proses usaha pengolahan pinang iris rata-rata sama dimulai dari tahap pembelian bahan baku ke pengumpul pinang muda atau ke petani langsung, adapun ketersediaan bahan baku di Nagari Tungkar sudah tidak mencukupi lagi dengan bertambahnya jumlah pelaku usaha pinang iris di Nagari Tungkar . Setelah itu pelaku usaha mendistribusikan pinang muda ke tenaga kerja untuk di kupas. Pinang yang telah dikupas selanjutnya di iris hingga berbentuk koin oleh tenaga kerja dalam keluarga. Pinang yang telah di iris selanjutnya di lakukan proses pengeringan yaitu dengan cara menjemur di bawah terik matahari dan menggunakan alat pengering atau oven. Pinang yang kering selanjutnya di sortir menjadi tiga kriteria yaitu pinang *super*, *BS* dan *ayakan*. Setelah itu pinang dijual ke pedagang pengumpul yang ada di Nagari Tungkar.
2. Pendapatan dalam usaha pinang iris melebihi dari Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Lima Puluh Kota, diketahui bahwa UMK Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar Rp 1.800.725. Pendapatan pelaku usaha pinang iris siklus terakhir yang dilakukan pelaku usaha pinang iris yaitu dengan rata-rata sebesar Rp 469.990 sedangkan rata-rata pendapatan per-Bulan yang didapatkan pelaku usaha pinang iris yaitu sebanyak Rp 2.878.117.

B. SARAN

Setelah melihat dan mempelajari bagaimana usaha pengolahan pinang iris yang dilakukan pelaku usaha di Nagari Tungkar saya sebagai penulis menyarankan sebagai berikut:

- a. Hendaknya pelaku usaha lebih giat lagi membangun relasi penyedia bahan baku (pinang muda) untuk mengatasi ketersediaan bahan baku dan saling berdiskusi dengan pelaku usaha pinang lainya terkait permasalahan yang dihadapi.
- b. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait rantai pemasaran dan pengolahan limbah kulit pinang agar bisa meningkatkan nilai tambah serta menambah pendapatan pelaku usaha pinang iris .
- c. Pemerintah sebaiknya bekerja sama dengan pelaku usaha pinang iris untuk membangun pemasaran lokal maupun internasional agar bisa meningkatkan pendapatan pelaku usaha pinang iris dan juga masyarakat yang menjadi tenaga kerja dalam usaha pinang iris tersebut, selain itu usaha pinang iris merupakan salah satu upaya mengurangi pengangguran dipedesaan.

